

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2014–2023

Dina Nurul Fauziah¹, Siti Nurcahayati²

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail Korespondensi: dinanurul775@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yakni laporan keuangan, dengan sampel meliputi laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), dan catatan atas laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji t menunjukkan bahwa *IOS* memiliki nilai thitung 32,444 > ttabel 2,36462 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini berarti secara parsial *IOS* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *NPM* memiliki nilai thitung -0,534 < ttabel 2,36462 dan nilai signifikansi 0,610 > 0,05 hal ini berarti secara parsial *NPM* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan dengan hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung 910,458 > ttabel 4,47 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. hal ini berarti bahwa *IOS* dan *NPM* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,995 hal ini berarti secara simultan pengaruh *IOS* dan *NPM* terhadap Nilai Perusahaan memiliki kontribusi sebesar 99,5% sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Investment Opportunity Set, Net Profit Margin, Firm Value*

Abstract

*This study aims to determine the effect of Investment Opportunity Set and Net Profit Margin on Company Value at PT Aneka Tambang Tbk for the period 2013-2023. The research method uses descriptive quantitative. The research population is financial statements, with samples including income statements, balance sheets (statements of financial position), and notes to financial statements. The data analysis used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test hypothesis testing, F test and determination coefficient test (R^2). The t test results show that *IOS* has a tcount value of 32.444 > t table 2.36462 and a significance value of 0.000 < 0.05, this means that partially *IOS* has a significant effect on Firm Value. *NPM* has a tcount value of -0.534 < t table 2.36462 and a significance value of 0.610 > 0.05, this means that partially *NPM* has no significant effect on Firm Value. Meanwhile, the results of the F test research show that the Fcount value is 910.458 > t table 4.47 and a significance value of 0.000 < 0.05. this means that *IOS* and *NPM* simultaneously affect Firm Value. The test results of the coefficient of determination (R^2) show the Adjusted R Square value of 0.995, this means that simultaneously the effect of *IOS* and *NPM* on Firm Value has a contribution of 99.5% while the remaining 0.5% is influenced by other factors outside this study*

Keyword: *Investment Opportunity Set, Net Profit Margin, Firm Value*

Pendahuluan

Investasi dan kegiatan bisnis selalu berkembang seiring dengan perubahan lingkungan ekonomi yang dinamis. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, suatu badan usaha bukan sekedar berkewajiban untuk mencapai pendapatan saja, tetapi juga untuk memperhatikan berbagai nilai

yang menjadi indikator keberhasilan dan keberlanjutan bisnisnya. Penilaian kerja perusahaan tidak lagi hanya bergantung pada nilai keuangan semata, namun juga pada nilai – nilai lain yang dapat memberikan gambaran yang lebih holistic tentang kondisi perusahaan. Menurut Susanti (dalam Ningrum 2022:20) “nilai merupakan sesuatu yang diinginkan ketika nilainya positif, memberikan keuntungan atau kepuasan, serta mempermudah pihak yang menerimanya untuk mencapai kepentingan yang terkait. Sebaliknya, nilai dianggap tidak diinginkan jika nilainya negative, merugikan, atau menyulitkan pihak yang menerimanya untuk memenuhi kepentingan mereka”.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan bagaimana seorang investor memandang atau menganggap sebuah perusahaan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Menurut Supeno (dalam Alamsyah 2023:1) menjelaskan bahwa “nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran dari kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi atensi seorang investor untuk menanamkan modal”. Nilai perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan harga jual, akuisisi, pengambilan keputusan investasi, serta evaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami cara menghitung nilai perusahaan dengan tepat agar dapat membuat keputusan yang bijak. Nilai perusahaan merupakan ukuran seberapa besar nilai asset yang dimiliki perusahaan dan seberapa banyak nilai tersebut yang dapat dihasilkan di masa depan. Dengan mengetahui nilai perusahaan, perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan lebih efektif. Selain itu, dengan mengetahui nilai perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih bijak.

Dalam memilih investasi, investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat risiko, pengembalian investasi, dan waktu investasi. Melalui pemahaman tentang *Investment Opportunity Set*, seorang investor dapat mengevaluasi risiko dan pengembalian investasi, serta menentukan bentuk investasi yang selaras dengan tingkat toleransi risiko dan tujuan finansial yang ingin diwujudkan pada investasi mereka. *IOS (Investment Opportunity Set)* adalah konsep yang diterapkan pada kegiatan analisis keuangan dan investasi untuk mengukur potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. *IOS* digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki peluang investasi yang baik dan seberapa besar peluang tersebut. Untuk mengoptimalkan *Investment Opportunity Set*, investor perlu melakukan diversifikasi portofolio, mengembangkan kemampuan analisis risiko, memanfaatkan informasi pasar, dan menerapkan strategi investasi yang tepat. Perusahaan yang mempunyai *IOS* yang besar mampu menghasilkan pertumbuhan yang lebih besar dan kemungkinan akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Di antara berbagai aspek yang memengaruhi kinerja pasar sebuah perusahaan, terdapat satu faktor yang dampaknya sangat signifikan terhadap nilai yang dimilikinya adalah kinerja keuangannya. Pendapatan, keuntungan, dan arus kas perusahaan adalah indikator penting kesehatan dan stabilitas keuangannya. *Net Profit Margin* adalah parameter finansial yang berfungsi menilai persentase laba akhir yang berhasil perusahaan dapatkan dari total pendapatan yang dihasilkan. Menurut Bastian dan Suharjono (2016) “Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu”. Rasio berperan besar untuk manajer operasional karena dapat menunjukkan rencana penentuan harga penjualan yang digunakan perusahaan serta kemampuan dalam mengelola beban operasional. Kenaikan *NPM* mengindikasikan bahwa suatu badan usaha menjalankan aktivitas operasinya dengan efektif.

Bagi perusahaan yang telah menjadi bagian dari perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI, pasar modal menjadi sarana untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai aktivitas yang menciptakan nilai (*value creation*) dan didukung oleh keterbukaan informasi secara menyeluruh. Transparansi ini mendorong efisiensi operasional, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan keuntungan. Kenaikan laba menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap naiknya harga saham. Kenaikan harga saham mencerminkan penghargaan para investor atas hasil kerja perusahaan dan kepercayaan mereka terhadap prospek kinerja di masa mendatang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Entitas bisnis pertambangan yang menjadi salah satu yang terbesar di wilayah Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk yang lebih dikenal sebagai ANTAM. PT Aneka Tambang Tbk beroperasi dalam kegiatan mencakup proses penelusuran potensi cadangan mineral, pengambilan dan pengolahan hasil tambang menjadi produk yang memiliki nilai guna, serta pendistribusian dan penjualannya ke pasar. ANTAM tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada 27 November 1997, sehingga data keuangannya dapat diakses secara transparan dan konsisten untuk dianalisis. Selain itu, saham ANTAM juga termasuk dalam jajaran indeks yang memiliki tingkat perdagangan tinggi, salah satunya LQ45, yang dikenal mencerminkan likuiditas kuat serta kapitalisasi pasar yang besar sehingga menjadi incaran banyak investor.

Sepanjang tahun 2023, perusahaan ini berhasil meningkatkan kontribusinya kepada Negara melalui setoran PNB, pembayaran pajak, dan royalti dengan total Rp3,36 triliun. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan sekitar 19% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,81 triliun. Hal ini menyebabkan ANTAM sering menjadi objek dalam penelitian karena mewakili perusahaan besar di sektor pertambangan yang mempengaruhi indeks pasar dan perekonomian nasional. ANTAM mengalami dinamika kinerja yang signifikan, baik dari sisi profitabilitas maupun nilai pasar. Perubahan naik-turun harga berbagai komoditas di pasar internasional, perubahan kebijakan pemerintah, dan situasi perekonomian pada tingkat makro menjadi tantangan yang memengaruhi kinerja perusahaan. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan dengan menjalankan proyek ekspansi yang andal, membentuk kemitraan strategis, memperkuat kualitas cadangan sumber daya, serta menciptakan nilai tambah melalui pengembangan berbagai lini usaha.

Analisis ini didasari oleh *research gap* pada hasil studi sebelumnya. Hasil analisis yang dikemukakan oleh Hidayah (2015), Putri dan Setiawan (2019) menggunakan *Investment Opportunity Set (IOS)* sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan analisis tersebut adalah *IOS* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, studi yang dijalankan oleh Kolibu, dkk (2020) temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis berikutnya dilaksanakan oleh Pangesti, dkk (2020), Pardede, dkk (2019) dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan tersebut adalah *NPM* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, terdapat ketidaksamaan pada temuan selanjutnya yang dilakukan

oleh Yahya dan Fietroh (2021) hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pada penjabaran landasan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan analisis lebih mendalam terkait pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk membuktikan hasil dari pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014–2023”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui instansi. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) berpendapat bahwa “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari *Investment Opportunity Set*, *Net Profit Margin*, dan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Tambang periode 2014 – 2023. Untuk mendapatkan data dan informasi penulisan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian dan pengumpulan data yang berhubungan dengan PT. Aneka Tambang Tbk melalui website resmi PT. Aneka Tambang Tbk di www.antam.com dan website PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	Hartono (2016:58) mengatakan kesempatan investasi atau <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan.	$\frac{\text{Market to book value of asset} - \text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$
Sumber: Hadi & Almurni (2020)			
2	<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Menurut Syamsuddin (2013) <i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio antara laba bersih (<i>net profit</i>) yaitu penjualan sesudah dikurangi seluruh	$\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100}$

No	Variabel	Definisi	Rumus
		expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.	Sumber: Kasmir (2014:136)
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Briham dan Housto (2014:18).	$\frac{\text{Price to book value}}{\text{Harga per lembar saham}} \\ \text{Nilai buku per lembar saham}$ <p>Sumber: Hery (2015:170)</p>

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Menurut Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2014 – 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Aneka Tambang Tbk dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Laporan - laporan yang diperlukan meliputi laporan laba rugi, dan laporan neraca (laporan posisi keuangan).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.624	.062		-10.101	.000
	IOS	1.604	.049	1.009	32.444	.000
	NPM	-.002	.003	-.017	-.534	.610

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

$Y = -0,624 + 1,604X_1 - 0,002X_2$; Dari persamaan yang diberikan, maka sejumlah poin utama dapat dirumuskan yakni: Konstanta dengan nilai $-0,624$ mengindikasikan bahwa apabila variabel bebas, yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Net Profit Margin* (NPM), berada pada kondisi tetap atau sama dengan nol, maka besaran variabel terikat diperkirakan akan berada pada angka $-0,624$; Nilai koefisien variabel *Investment Opportunity Set* (X_1) Menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Investment Opportunity Set* (IOS), Hal

ini memperlihatkan bahwa variabel tersebut berpotensi meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 1,604 satuan, dengan catatan bahwa variabel lain, yaitu NPM, diasumsikan berada dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan. Artinya, IOS berpengaruh positif terhadap variabel dependen; Besarnya koefisien pada variabel *Net Profit Margin* (X_2) mengindikasikan bahwa untuk setiap tambahan satu angka dalam *Net Profit Margin* (NPM), akan menurunkan nilai variabel dependen sebesar 0,002 satuan, berdasarkan perkiraan variabel lain IOS dianggap tetap. Artinya, NPM berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.995	.05103

a. Predictors: (Constant), NPM, IOS

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Menurut data pada tabel, dari hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* mencapai 0,995. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* berkontribusi sebesar 99,5% terhadap peningkatan nilai perusahaan dengan interpretasi yang sangat tinggi. Sebanyak 0,5% sisanya, yang diperoleh dari pengurangan 100% dengan 99,5%, terpengaruh dengan unsur - unsur lain yang belum termasuk ke dalam ruang lingkup analisis ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Table Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.624	.062	-10.101	.000
	IOS	1.604	.049	1.009	.000
	NPM	-.002	.003	-.017	.610

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Variabel *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 32,444 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} 2,36462 ($32,444 > 2,36462$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar - 0,534 yang berarti

lebih kecil dari t_{tabel} 2,36462 ($-0,534 < 2,36462$) dan nilai signifikansi sebesar 0,610 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,610 > 0,05$). Dengan demikian, *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

**Tabel Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.742	2	2.371	910.458	.000 ^b
	Residual	.018	7	.003		
	Total	4.760	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), NPM, IOS

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Merujuk data pada tabel 4.11, hasil dari uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 910,458 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,74 ($910,458 > 4,74$) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang memperlihatkan bahwa angka tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka analisis tersebut mengindikasikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dapat diartikan *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan analisis yang diterapkan terhadap uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai persamaan regresi $Y = 0,624 - 1,604X_1 - 0,002X_2$. Menghasilkan nilai t_{hitung} 32,444 $> t_{\text{tabel}}$ 2,36462. Selain itu, nilai signifikansi tercatat sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil analisis Hardiyanti, et al. (2024) yang memperlihatkan bahwa *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dirangkum bahwa tingginya nilai *IOS* dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan, rendahnya *Investment Opportunity Set* dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengkajian yang diterapkan terhadap uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai persamaan regresi $Y = 0,624 - 1,604X_1 - 0,002X_2$. Menghasilkan nilai t_{hitung} $-0,534 < t_{\text{tabel}}$ 2,36462. Selain itu, nilai signifikansi $0,610 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan yang diperoleh oleh Saifurrohman, et al. (2021) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memberikan dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai *NPM* yang naik ataupun rendah tidak pasti untuk menarik kepercayaan banyak investor.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan analisis yang diterapkan terhadap uji hipotesis memperlihatkan nilai $F_{hitung} 910,458 > F_{tabel} 4,74$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, berarti *IOS* dan *NPM* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, hasil dari koefisien determinasi memiliki pengaruh 99,5% dengan interpretasi yang sangat tinggi. Penemuan ini memiliki kesesuaian dengan temuan yang dijalankan oleh Muadz dan Sastradipraja (2024) menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan apabila peluang investasi dan margin laba bersih berkembang pada saat yang sama.

Kesimpulan

Investment opportunity set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014 – 2023, dari hasil t dengan nilai $t_{hitung} 32,444 > t_{tabel} 2,36462$ serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa secara individual, *Investment Opportunity Set* terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014 – 2023, hasil dari uji t dengan nilai $t_{hitung} - 0,534 < t_{tabel} 2,36462$ serta nilai signifikansi sebesar $0,610 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_{02} diterima sementara H_{a2} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara individual, *Net Profit Margin* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014 – 2023, dari hasil uji F dengan nilai $F_{hitung} 910,458 > F_{tabel} 4,74$ serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_{03}) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *IOS* dan *NPM* secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Referensi

Buku

- Alamsyah, A. R. (2023). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Peluang Investasi. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. ISBN: 978-623-8227-51-8.
- Bastian, Indra dan Suharjono. (2016). Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 979-691-294-5.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamental of Financial Management*: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 9789790613645.
- Brigham, E. F., dan J.F. Houston. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 978-979-061-798-8.
- Diana, Shinta Rahma. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bogor: Penerbit In Media. ISBN: 9786026469878.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-9328-98-1.
- Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE. ISBN: 978-979-503-613-5.

- Ningrum, E.P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab. ISBN: 978-623-5687-76-6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 9786022895336.

Jurnal

- Hidayah. (2015). Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estat* di Bursa Efek Indonesia. Vo. 19, No. 3, 420-432. P-ISSN: 1410-3591, E-ISSN: 2549-8800.
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis *investment opportunity set, corporate governance*, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *consumer goods* dengan *high leverage* di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, 202- 211. ISSN 2303-1174
- Muadz, N, H., & Sastradipraja, U. (2024). Pengaruh *Investment Opportunity Set, Cash Holdings*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 7, No. 4, 9729-9738. E-ISSN: 2597-5234.
- Pangesti, D., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 20, No.2, 54-67.
- Pardede, R. D., Sitopu, A. M., Pardede, Y. F., Sinaga, A. N., & Permana, J. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 4, No. 2, 80-94. P-ISSN: 2528-5130, E-ISSN: 2620-9861.
- Putri, R,A & Setiawan, M, A. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Kebijakan Dividen, dan *Opportunistic Behavior* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, Vol. 1, No. 3. 1392-1410. ISSN: 2656-3649.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 57-64. E-ISSN: 2686-2484